

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin  
Volume 2, Nomor 12, Desember 2024, p. 190-193  
Licenced By Cc By-Sa 4.0  
E-ISSN: 2986-6340  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14542615>

## Pengenalan Kegiatan Palang Merah Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan UPT SDN 060913

Nadin Azzura Sidabutar<sup>1</sup>, Nadzwa Hakim Sitepu<sup>2</sup>, Dini Maulidia Putri Lubis<sup>3</sup>, Usiono<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

e-mail: [nadinazzura123@gmail.com](mailto:nadinazzura123@gmail.com), [usiono@uinsu.ac.id](mailto:usiono@uinsu.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengenalan kegiatan Palang Merah dalam membentuk jiwa kepemimpinan siswa di UPT SDN 060913. Saat ini, terdapat permasalahan utama berupa rendahnya keterampilan kepemimpinan di kalangan siswa, yang dilakukan oleh kurangnya kepercayaan diri, inisiatif, dan kemampuan bekerja sama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara selama pelaksanaan kegiatan Palang Merah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Palang Merah seperti pelatihan pertolongan pertama, simulasi bencana, dan aktivitas kerja sama tim memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan jiwa kepemimpinan siswa. Siswa mengalami peningkatan dalam hal tanggung jawab, kemampuan mengambil keputusan, serta keberanian untuk memimpin kelompok. Disarankan agar program ini diadakan secara berkelanjutan untuk mendukung pengembangan karakter dan keterampilan siswa.

**Kata kunci:** Kegiatan Palang Merah, Kepemimpinan, Pengembangan Karakter

---

#### Article Info

Received date: 27 November 2024

Revised date: 30 November 2024

Accepted date: 05 December 2024

---

### PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi individu atau kelompok demi mencapai tujuan tertentu. Konsep kepemimpinan ini tidak terbatas pada jabatan atau posisi, melainkan mencakup tanggung jawab, karakter, dan kemampuan untuk menciptakan perubahan positif (Bashori, 2020). Para ahli menyatakan bahwa kepemimpinan melibatkan berbagai aspek penting, seperti keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, empati, dan kemampuan untuk bekerja dalam tim. Jiwa kepemimpinan yang kuat sangat diperlukan, tidak hanya dalam konteks profesional atau organisasi, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terutama penting pada usia dini, untuk membentuk individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan siap menghadapi berbagai tantangan (Duryat, 2021).

Kepemimpinan adalah keterampilan krusial yang harus dimiliki setiap individu untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Kemampuan memimpin tidak hanya penting dalam konteks organisasi formal, tetapi juga berperan dalam banyak aspek kehidupan sehari-hari, seperti pengambilan keputusan, manajemen konflik, dan kerjasama (Pare & Sihotang, 2023). Peran pendidikan dalam membentuk jiwa kepemimpinan siswa sangatlah krusial. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan memperkenalkan kegiatan-kegiatan yang menanamkan nilai-nilai kepemimpinan. Dalam konteks ini, kegiatan yang diselenggarakan oleh Palang Merah memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang relevan. Sebagai organisasi yang berfokus pada kemanusiaan, Palang Merah menawarkan berbagai program yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan kepemimpinan kepada para pesertanya. Kegiatan seperti pelatihan pertolongan pertama, simulasi bencana, dan aktivitas kerja sama tim memberikan siswa kesempatan untuk merasakan pengalaman langsung dalam mengambil keputusan, memimpin kelompok, dan berkolaborasi dengan orang lain. Melalui pengalaman ini, siswa diajari untuk mengembangkan rasa tanggung jawab, empati, keberanian, dan kemampuan berkomunikasi merupakan elemen yang sangat penting dalam kepemimpinan (Usiono et al., 2023).

Kegiatan Palang Merah juga memberikan pengetahuan tentang pentingnya solidaritas, kerjasama, dan rasa peduli terhadap sesama. Para siswa yang terlibat tidak hanya mempelajari aspek teknis, seperti cara memberikan pertolongan pertama, tetapi juga nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal. Melalui simulasi situasi darurat atau bencana, siswa dituntut untuk berpikir cepat, membuat keputusan yang tepat, dan mengelola tim dengan efektif. Pengalaman ini memberikan mereka kesempatan untuk mempraktikkan peran kepemimpinan dalam konteks yang nyata, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia modern (Muna et al., 2020).

Namun, realitas yang ada menunjukkan bahwa banyak siswa di tingkat sekolah dasar yang belum memiliki keterampilan kepemimpinan yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya keberanian siswa untuk mengambil inisiatif, keterampilan bekerja sama dalam kelompok, serta kemampuan memimpin dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas tertentu. Rendahnya keterampilan ini tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pembiasaan atau latihan, tetapi juga oleh minimnya program yang dirancang secara khusus untuk mengasah jiwa kepemimpinan siswa. Akibatnya, potensi siswa dalam hal kepemimpinan tidak berkembang secara optimal (Lestari, 2023).

Di UPT SDN 060913, pengenalan kegiatan Palang Merah dirancang sebagai inisiatif untuk mendukung pembentukan karakter dan jiwa kepemimpinan siswa. Sebagai bagian dari program ekstrakurikuler, kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis dalam pertolongan pertama, tetapi juga sejalan dengan misi sekolah untuk mencetak generasi muda yang memiliki integritas, tanggung jawab, serta kemampuan memimpin. Dalam hal ini, pengenalan kegiatan Palang Merah diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam membentuk jiwa kepemimpinan siswa sejak usia dini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengenalan kegiatan Palang Merah dapat membentuk jiwa kepemimpinan siswa di UPT SDN 060913. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kegiatan Palang Merah terhadap pembentukan jiwa kepemimpinan siswa serta memahami proses pembelajaran yang terjadi selama kegiatan tersebut. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pendidikan karakter di sekolah, khususnya dalam aspek kepemimpinan yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Dengan memahami konsep kepemimpinan dan pentingnya peran Palang Merah dalam membentuk jiwa kepemimpinan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas program ini dalam mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis dampak kegiatan Palang Merah terhadap pembentukan jiwa kepemimpinan siswa di UPT SDN 060913. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan berbagai kegiatan Palang Merah, seperti pelatihan pertolongan pertama, simulasi bencana, dan aktivitas kerja sama tim. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan cara mengelompokkan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini terletak pada aspek kepemimpinan siswa, mencakup kepercayaan diri, tanggung jawab, kolaborasi, dan kemampuan mengambil keputusan strategis untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan sejak dini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengenalan kegiatan Palang Merah di UPT SDN 060913 memberikan dampak yang sangat positif terhadap pembentukan jiwa kepemimpinan siswa. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan, seperti pelatihan pertolongan pertama, simulasi penanganan bencana, dan kerja sama tim, berhasil mendorong siswa untuk mengembangkan keberanian dalam mengambil inisiatif, tampil sebagai pemimpin, dan bekerja sama dengan rekan-rekannya. Dalam setiap kegiatan, siswa dihadapkan pada situasi yang memerlukan pengambilan keputusan cepat dan tepat, yang secara langsung melatih mereka untuk bertanggung jawab atas pilihan yang diambil. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Palang Merah tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan aspek nonteknis, seperti karakter, empati, dan kemampuan komunikasi yang baik.

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah peningkatan kepercayaan diri siswa. Sebelum mengikuti kegiatan, banyak dari mereka yang merasa ragu untuk berbicara di depan umum atau mengambil peran kepemimpinan. Namun, setelah berpartisipasi dalam pelatihan Palang Merah, perubahan yang signifikan mulai terlihat. Keberanian untuk tampil dan memimpin menjadi semakin jelas, terutama ketika mereka diharuskan memimpin kelompok kecil atau memberikan arahan dalam simulasi bencana. Perubahan ini mengindikasikan bahwa kegiatan Palang Merah mampu menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, sekaligus memberi kesempatan bagi siswa untuk melatih dan mengasah keterampilan kepemimpinan mereka.

Selain itu, rasa tanggung jawab siswa juga mengalami perkembangan yang signifikan. Mereka tidak hanya sekadar mengikuti kegiatan, tetapi menunjukkan keseriusan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Misalnya, siswa yang ditunjuk untuk memimpin tim dalam simulasi dapat mengatur anggota kelompok dengan baik, memastikan setiap anggota memahami perannya, serta bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini mencerminkan pemahaman mendalam siswa mengenai pentingnya tanggung jawab dalam kepemimpinan, baik terhadap tugas maupun terhadap anggota tim.

Kegiatan Palang Merah juga memberi dampak besar pada kemampuan kerja sama siswa. Melalui serangkaian aktivitas yang memerlukan kolaborasi, siswa dilatih untuk saling mendukung, menghargai peran masing-masing anggota, dan berkomunikasi secara efektif. Kerja sama ini tidak hanya membantu mereka menyelesaikan tugas dengan baik, tetapi juga menumbuhkan rasa solidaritas dan saling percaya. Siswa mulai memahami bahwa kepemimpinan bukan hanya sekadar tentang memimpin, tetapi juga tentang bagaimana menginspirasi dan memotivasi anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Dampak positif dari kegiatan Palang Merah dapat dirasakan pada beberapa tingkatan. Secara individu, siswa menunjukkan peningkatan dalam kepercayaan diri, tanggung jawab, dan kemampuan membuat keputusan secara mandiri. Pengalaman yang mereka peroleh selama kegiatan ini memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan kepemimpinan di masa depan. Secara kelompok, kegiatan ini memperkuat kemampuan kerja sama siswa, yang menjadi modal penting dalam kepemimpinan berbasis tim. Di tingkat institusi, kegiatan Palang Merah berkontribusi pada terciptanya budaya positif di lingkungan sekolah, di mana siswa tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai kemanusiaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Palang Merah memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk jiwa kepemimpinan siswa. Program ini tidak hanya membantu siswa mengasah keterampilan kepemimpinan mereka, tetapi juga menguatkan nilai-nilai penting seperti empati, tanggung jawab, dan solidaritas. Mengingat hasil yang telah dicapai, kegiatan Palang Merah diharapkan dapat terus dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan karakter di sekolah. Langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya tumbuh sebagai individu berprestasi di bidang akademik, tetapi juga sebagai pemimpin yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar dan masyarakat luas.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengenalan kegiatan Palang Merah di UPT SDN 060913 memiliki peran penting dalam membentuk jiwa kepemimpinan siswa. Melalui berbagai aktivitas, seperti pelatihan pertolongan pertama, simulasi bencana, dan kerja sama tim, siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri, rasa tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan dalam pengambilan keputusan. Kegiatan ini menawarkan pengalaman langsung yang membantu siswa memahami hakikat kepemimpinan, yang tidak hanya berkaitan dengan memimpin, tetapi juga menginspirasi, berkomunikasi, dan berkolaborasi dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, kegiatan Palang Merah telah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh. Secara individu, siswa menjadi lebih percaya diri dan mampu bertanggung jawab atas tugas yang diembannya. Secara kolektif, kegiatan ini memperkuat kerja sama dan solidaritas di antara siswa. Di tingkat sekolah, program ini memberikan dampak positif dengan mendorong terciptanya budaya pendidikan yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai kemanusiaan dan karakter kepemimpinan. Oleh karena itu, kegiatan Palang Merah sangat patut untuk terus dikembangkan dan diintegrasikan sebagai bagian dari program pendidikan karakter di sekolah. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa tidak hanya

mencapai prestasi akademik, tetapi juga memiliki kualitas kepemimpinan yang dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat di masa depan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sangat berterima kasih kepada teman-teman yang ikut serta dalam proses penelitian ini. Ucapan terima kasih kami hanturkan kepada kepala sekolah, seluruh guru, serta siswa UPT SDN 060913, yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Dukungan dan kerja sama dari semua pihak sangat membantu kelancaran penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan motivasi untuk pengembangan kemajuan pendidikan di UPT SDN 060913.

### REFERENSI

- Bashori, B. (2020). Konsep kepemimpinan abad 21 dalam pengembangan lembaga pendidikan tinggi islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Duryat, H. M. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Lestari, E. P. (2023). *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*. Penerbit P4I.
- Muna, D. N., Faradila, M., & Imaduddin, M. (2020). Internalisasi Nilai-nilai Islam pada Program Palang Merah Remaja di Madrasah. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(1), 43–56.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Usiono, U., Khoiriyah, H., Sarah, D. M., Sipahutar, M. S., & Vika, A. I. (2023). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(2), 376–383.